

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian akan dilakukan pada bulan September-Oktober 2020 di Kota Salatiga. Pemilihan lokasi ini dipilih sengaja (*purposive*), pemilihan tempat dilakukan berdasarkan potensi masyarakat dalam berusahatani padi dan Kota Salatiga relatif terbuka dan dapat dijangkau oleh penulis dalam pandemi Covid-19.

#### **3.2. Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Satori (2011), penelitian metode kualitatif digunakan untuk peneliti dapat mengeksplor fenomena yang tidak dapat dikuantifikasinya yang bersifat diskriptif seperti kejadian bencana alam, pandemi, tata cara budaya dan lain sebagainya. Penelitian kualitatif ditunjukkan agar dapat mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ada, baik bersifat rekayasa maupun ilmiah (Sukmadinata, 2011).

#### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengambilan data yang dilaksanakan dengan cara melakukan penelitian secara teliti dan melakukan pencatatan data secara sistematis (Arikunto, 2006). Data yang diperoleh peneliti adalah Kelompok Wanita Tani memiliki potensi untuk mengembangkan produksi kopi para petani dan mengelola objek wisata. Kelompok Tani juga memiliki tantangan untuk mengembangkan dan mengelola objek wisata yang dimiliki.

b. Wawancara mendalam/ *in-depth interview*

Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh

keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Sutopo, 2006).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengambilan data guna untuk menelusuri data historis (Bungin dan Burhan, 2008). Data diperoleh dari dokumen, baik berbentuk tulisan maupun gambar.

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari petani padi di Kota Salatiga. Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka baik media cetak maupun elektronik yang mendukung dan memperkuat penelitian.

Penelitian ini memberikan gambaran dampak Covid-19 terhadap kinerja petani padi di Kota Salatiga. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Berikut sumber data menurut Indriantoro dan Supomo (2011) :

a. Data Primer

Sumber data yang diperoleh secara langsung tanpa melalui perantara. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan seputar penelitian. Data primer dapat berupa opini subjek, observasi, dan kejadian dalam penelitian

b. Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh melalui perantara kepustakaan, data pendukung penelitian atau pihak lain yang memberikan sumber data yang berkaitan dengan objek dan tujuan peneliti.

### 3.5. Teknik Penentuan Partisipan

Pada penelitian ini menggunakan 9 partisipan. Partisipan dipilih berdasarkan

ketentuan sebagai berikut; (1) Bapak Azhori, Bapak Mukminan dan Ibu Sri Wahyuni sebagai petani padi yang akan memulai masa tanam, (2) Ibu Mukinah, Bapak Wahyu, dan Bapak Suwito sebagai petani yang sedang pada masa perawatan (3) Bapak Samsudin dan Bapak Karis sebagai petani yang telah memulai pasca panen.

Kriteria partisipan dipilih secara *purposive* yang merupakan teknik penentuan dengan peneliti untuk memilih narasumber yang dianggap mengetahui informasi dan masalah secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data (Sutopo, 2006).

### **3.6. Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman (2007) teknik analisis data kualitatif memiliki tiga komponen yaitu:

#### **1. Reduksi Data**

Merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuat data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan final dapat ditarik dan diverifikasi (Miles dan Huberman, 2007). Reduksi data yang dimaksudkan adalah peneliti fokus dalam penyederhanaan data yang diperoleh dari lapangan. Setelah data disederhanakan, peneliti dapat menemukan konsep yang diinginkan yang kemudian dirancang dalam bentuk hasil analisa akhir

#### **2. Penyajian Data**

Merupakan suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data yang dimaksudkan untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan (Miles dan Huberman, 2007). Tahap ini peneliti mengembangkan hasil yang telah disusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data pada umumnya adalah berbentuk teks naratif, dengan maksud peneliti dapat mendeskripsikan informasi yang telah diklasifikasikan sebelumnya mengenai persepsi pemustaka tentang kinerja pustakawan yang kemudian dibentuk simpulan untuk disajikan dalam bentuk teks naratif.

#### **3. Kesimpulan**

Merupakan implikasi dan prinsip induktif, peneliti menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan cara mencari makna gejala yang didapat dari lapangan kemudian mencatat dan konfigurasi yang kemungkinan ada, alur kausalitas dari fenomena dan proporsi. Tahap ini penulis menarik kesimpulan yang didapat dari data yang telah disimpulkan sebelumnya, kemudian dicocokkan dengan catatan dan pengamatan yang dilakukan saat penelitian.

